

AMERTA

BERKALA ARKEOLOGI

5

Proyek Penelitian Purbakala Jakarta

Departemen P&K*

1981

Copyright
Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
1981

DEWAN REDAKSI

Penasehat	R.P. Soejono
Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab	Satyawati Suleiman
Wakil Pemimpin Redaksi	Rumbi Mulia
Staf Redaksi	Soejatmi Satari Hasan Muarif Ambary Nies A. Subagus R. Indraningsih Panggabean

Percetakan Offset P.T.Rifa Jaya

TIDAK UNTUK DIPERDAGANGKAN

DAFTAR ISI

	halaman
PRAKATA	iv
REVISI UMUR MODJOKERTENSIS	1
Sartono, S., Semah, F, Astadireja KAS, Sukendarmono, M, Djubiantono, T.	
MANFAAT DATA AGRARIA DALAM TELAAH ARKEOLOGI PEMUKIMAN	9
Bambang Budi Utomo	
PENEMUAN FOSIL STEGODON DI PULAU SUMBA (PROPINSI N.T.T.)	33
Sartono, S	
CATATAN TENTANG ALAT ALAT BATU DARI WONOGIRI, JAWA TENGAH	41
H. Truman Simanjuntak	
BERITA TEMUAN	51

PRAKATA

Amerta nomor 5 kembali terbit awal 1982 ini. Selain menyajikan beberapa artikel, sejak nomor ini Amerta juga mengetengahkan ruangan yang berisi uraian singkat mengenai temuan arkeologi terbaru.

Artikel pertama yang kami ajukan adalah revisi umur modjokertensis yang disusun oleh Prof. Dr. S. Sartono dkk. Usaha menentukan pertanggalan absolut ini dilakukan berdasarkan penelitian paleomagnetisme, hasil kerja sama dengan Lab. de Prehistoire du Musée d'Histoire Naturelle, LA 184 du CNRS (Perancis).

Selanjutnya Bambang Budi Utomo menulis tentang manfaat data agraria dalam telaah arkeologi permukiman. Artikel ini merupakan hasil penelitiannya pada waktu menyelesaikan sarjana sastra di Universitas Indonesia.

Penemuan fosil stegodon di pulau Sumba dikemukakan oleh Prof. Dr. S. Sartono. Temuan ini pernah dikemukakan di dalam *Modern Quaternary Research in Southeast Asia*, no. 5, 1979. Fosil ini merupakan temuan penting bagi paleontologi vertebrata, juga bagi paleozoografi hewan tersebut, serta mempunyai peranan besar dalam menyingkapkan sejarah struktural pulau Sumba.

H. Truman Simanjuntak mengetengahkan hasil penelitiannya tentang alat-alat batu dari Wonogiri, Jawa Tengah. Data ini bertambah menarik dan penting bagi kita karena beberapa daerah yang menghasilkan temuan tersebut saat ini sudah hilang terendam air waduk Gadjah Mungkur, Wonogiri.

Selanjutnya redaksi menyajikan serangkaian berita temuan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Jakarta dan Balai Arkeologi, Yogyakarta. Kami sangat mengharapkan data mengenai temuan baru lainnya untuk penerbitan Amerta yang akan datang.